

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dan pasar bebas, perekonomian mengalami persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut tidak dapat dihindari, semakin berkembangnya zaman semakin berkembang juga perekonomian di suatu negara. Dengan adanya hal tersebut sehingga menuntut perusahaan untuk tetap mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan tetap dapat bersaing. Perekonomian merupakan salah satu komponen terpenting dalam suatu negara. Perekonomian dapat digunakan sebagai tolak ukur kemajuan dan kesejahteraan suatu negara, dan semakin berkembangnya perekonomian maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut maju dan sejahtera.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami perkembangan perekonomian yang bisa dikatakan naik turun dari tahun ke tahun. Dalam kenyatannya perekonomian negara Indonesia sempat mengalami krisis keuangan yang pernah mencapai puncaknya pada tahun 1997 silam, namun negara Indonesia mampu menunjukkan kepada mata dunia bahwa negara Indonesia mampu bangkit dari krisis tersebut. Dengan adanya krisis tersebut negara Indonesia semakin belajar, bagaimana upaya agar perekonomian di negara Indonesia ini semakin berkembang untuk setiap tahunnya walaupun sempat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Joko Widodo (yang dilantik sebagai presiden Indonesia yang ketujuh pada bulan Oktober 2014) telah menerapkan beberapa reformasi struktural yang bertujuan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, tetapi menyebabkan rasa sakit jangka pendek. Misalnya, sebagian besar subsidi bahan bakar minyak (BBM) telah berhasil diberhentikan, prestasi yang luar biasa (karena sebelumnya pemotongan subsidi BBM itu selalu menyebabkan kemarahan besar dalam masyarakat) dibantu oleh harga minyak mentah rendah dunia.

Indonesia adalah ekonomi pasar di mana perusahaan milik negara (BUMN) dan kelompok usaha swasta besar (konglomerat) memainkan peran penting. Ada ratusan kelompok swasta yang terdiversifikasi yang berbisnis di Indonesia (namun mereka merupakan sebagian kecil dari jumlah total perusahaan yang aktif di Indonesia). Bersama dengan para BUMN mereka mendominasi perekonomian domestik. Ini juga berarti bahwa kekayaan terkonsentrasi di bagian atas masyarakat (dan biasanya ada kaitan erat antara elit korporat dan elite politik di negara ini).

Di era globalisasi seperti sekarang ini perekonomian semakin maju, hal tersebut salah satunya didukung oleh kemajuan teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan kita mendapatkan informasi dari mana saja, kapan saja dan siapa saja. Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi dalam kegiatan perekonomian suatu negara yaitu pasar modal.

Menurut Tandelin (2001) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu lembaga penggerak ekonomi yang memiliki peran penting dalam menjalankan roda perekonomian suatu negara.

Pasar modal menyediakan banyak sekali informasi yang dibutuhkan oleh para *investor*, yang mana informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan untuk menanamkan dananya atau tidak. Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya tentu membutuhkan modal untuk membantu perkembangan perusahaannya, dan dengan adanya pasar modal ini maka perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan modal tersebut.

Dengan adanya peringatan 40 tahun aktifnya kembali pasar modal indonesia Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017 menyampaikan bahwa masyarakat indonesia harus meningkatkan minatnya untuk berinvestasi dibursa saham khususnya dikalangan anak muda. Sri Mulyani menyampaikan generasi ini merupakan pangsa pasar yang potensi untuk berinvestasi di pasar modal.

Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Bagi para investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama dalam berinvestasi karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Nilai *return* dari setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya.

Dalam melakukan kegiatan investasi, seorang investor harus mengetahui bagaimana kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang akan digunakan untuk menginvestasikan dananya. Ukuran umum yang digunakan para investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Para investor menggunakan rasio keuangan ini sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham dan obligasi berbagai perusahaan. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanam didalam perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok ratio diantaranya rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas* dan rasio aktivitas. Dalam penelitian perhitungan rasio likuiditas diukur

menggunakan *current ratio* (rasio lancar), rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (*DER*), dan rasio solvabilitas diukur menggunakan *return on equity* (*ROE*).

Banyak sekali perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Perusahaan pada sektor ini tercatat sebagai sektor penyumbang investasi domestik terbesar pada paruh pertama tahun 2017. Hal ini dikatakan oleh Ketua Umum Asosiasi Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Adhi S. Lukman dalam artikel bisnis.com yang mana bisnis.com ini merupakan anggota Bisnis Indonesia Group of Media (BIG Media).

Atas dasar uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada BEI Periode 2012-2016)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016

2. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016
3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016
4. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI pada periode 2012-2014

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman :

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal
2. Pada penelitian ini bagian yang diamati hanya pada faktor fundamental yaitu rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas dan di *proxy* kan hanya pada *Current Ratio (CR)*, selanjutnya rasio Solvabilitas dan di *proxy* kan hanya pada *Debt To Equity Ratio (DER)*, selanjutnya pada rasio Profitabilitas yang hanya di *proxy* kan pada *Return On Equity (ROE)* dan *return* saham

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan perusahaan yang secara konsisten disediakan oleh perusahaan dari tahun 2012- 2016 dan berakhir pada 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2016 yang telah diaudit

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan dan melalui penelitian ini penulis mencoba memberikan bukti empiris tentang pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) pada return saham.

2. Investor

Menjadi bahan untuk pertimbangan dalam menetapkan investasi yang tetap sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi yang dilakukan, serta memberikan gambaran tentang saham-saham dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, untuk mempermudah didalam memahami pokok-pokok permasalahan yang ada akan diuraikan kedalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai dasar-dasar teoritis yang menjadi landasan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi statistik, analisa data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang diusulkan sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang